

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2017), metode kualitatif merupakan prosedur penelitian dimana menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan media promosi kesehatan dan yang menjadi acuan model pengembangannya yaitu model P Process berawal dari tahap analisis, desain strategi, pengembangan dan uji. Tahap pelaksanaan dan pemantauan serta evaluasi tidak dilaksanakan karena peneliti hanya bertujuan untuk merancang media promosi kesehatan.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan salah satu bentuk pertimbangan peneliti untuk melakukan suatu penelitian. Pertimbangan tersebut berhubungan dengan biaya, tenaga, serta waktu yang nantinya akan digunakan. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah yang berada di wilayah Ungaran Timur dengan kriteria yang digunakan yaitu sekolah yang sebelumnya belum pernah terdapat pendidikan kesehatan mengenai pentingnya air putih dan media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu menggunakan media *flash card*.

Peneliti sebelumnya sudah melakukan observasi ke sekolah tersebut dan mewawancarai beberapa siswa disana. Peneliti bertanya mengenai apakah pernah mendapatkan edukasi mengenai pentingnya minum air putih dan peneliti juga melihat beberapa siswa yang minum-minuman coklat dan mereka juga mengatakan bahwa mereka membawa air putih dari rumah tetapi tetap membeli minuman di luar sekolah. Sekolah

tersebut yaitu MI Hidayatul Athfal Gedang Anak. Informan pada penelitian ini yaitu siswa kelas 5 yang menyukai media bergambar dalam proses pembelajaran.

Peneliti menggunakan *purposive sampling sampling*, dimana peneliti mewawancarai beberapa siswa kelas 5 tersebut yang menyukai media pembelajaran bergambar. Hal ini juga didasari atas prinsip edukasi dapat dimulai dari neonatus hingga lansia, masa neonatus dengan rasa ingin tahu meningkat dimiliki oleh remaja yang berada pada usia 11-20 tahun terutama tentang kesehatan. Informan lain yaitu ahli materi dan ahli media yang akan dilakukan pada tahap pengembangan dan pengujian rancangan media *flash card*, dimana masing-masing ahli materi dalam penelitian ini adalah dosen Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo dengan bidang keahlian promosi kesehatan, sedangkan ahli media dalam penelitian ini adalah dosen Teknologi Informatika bidang desain grafis Universitas Ngudi Waluyo.

C. Fokus Penelitian

Peneliti ingin merancang dan memahami mengenai media pembelajaran secara lebih baik khususnya media flash card yang tepat dan sesuai dengan karakteristik dan disukai oleh siswa sekolah dasar.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui membaca, mempelajari dan memahami dengan menggunakan media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku dan dokumen laporan (Sugiyono, 2012). Pada tahap analisis dan tahap desain strategi sumber data menggunakan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan yaitu mengenai media flash card yang disukai anak dan pengetahuan anak mengenai pentingnya minum air putih. Sedangkan sumber data pada tahap pengembangan dan pengujian yaitu menggunakan data primer. Data primer

merupakan data yang diambil secara langsung tanpa perantara dari sumbernya. Pengambilan data primer dalam penelitian ini akan dilakukan ketika uji ahli materi dan ahli media. Pada tahap ini juga dilaksanakan Focus Grup Discussion (FGD) pada siswa dengan tujuan mengetahui kejelasan media flash card yang telah di buat apakah menarik untuk digunakan sebagai media pendidikan kesehatan dan mudah dipahami oleh mereka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber dari hasil temuan di lapangan dan disesuaikan dengan tahapan P process, yang dilakukan yaitu :

1. Tahap Analisis

a. Kajian Literatur

Kajian literatur digunakan dalam tahap analisis kebutuhan anak terhadap informasi pentingnya minum air putih dan kebutuhan anak terhadap media flash card kesehatan. Data yang dibutuhkan dalam kajian literatur ini adalah penelitian yang sudah ada sebelumnya tentang pentingnya minum air putih dan media flash card yang disukai anak sebagai media pendidikan kesehatan serta penelitian mengenai rancangan media flash card yang disukai oleh anak-anak. Hal tersebut juga didukung oleh temuan peneliti pada saat di lapangan. Peneliti melakukan wawancara kepada guru dan murid terkait konsumsi ai putih dan pengetahuan siswa mengenai pentignya minum air putih.

Berikut literature review yang digunakan dalam tahapan analisis:

- 1) Analisis Konsumsi Air Putih Terhadap Konsentrasi Siswa Pada IV A SD Negeri Sudimara Barat (Siska & Ajeng, 2020).
- 2) Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Mengkonsmsi Air Mineral Pada Siswa Kelas IV Di Sd Negeri Keputran A Yogyakarta (Indah, 2014).
- 3) Edukasi Manfaat Air Mineral Pada Tubuh Bagi Anak Sekolah Dasar Secara Online Pada Siswa Kelas V Yayasan Prayoga. (Reny & Tuti, 2021).

- 4) Kebiasaan Konsumsi Minuman Dan Asupan Cairan Pada Anak Usia Sekolah Di Perkotaan. (Briawan et al, 2011).
- 5) Analisis Pola Konsumsi Dan Kecukupan Air Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Empang 1 Bogor(Mantarisa, 2014).
- 6) Penggunaan Media Flashcard Dalam dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI AR-Rochman Semarang Garut. (Hotimah, 2010).
- 7) Penggunaan Media Flascard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. (Maghfiroh, 2013).
- 8) Pengaruh Pemberian Media Flashcard Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Konsumsi Gizi Seimbang Pada Siswa Sekolah Dasar. (Elen & Dhimas, 2022).
- 9) Pengaruh Pendidikan Media Flashcard Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Pedoman Umum Gizi Seimbang Di Sd Muhammadiyah 21 Baluwarti Surakarta. (Nisaul & Zulia, 2014).
- 10) Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar. (Angraeny & Syukur, 2017).
- 11) Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. (Makrifah, 2014).

2. Tahap Desain Strategi

Merupakan tahap penyusunan strategi desain agar media flash card yang dikembangkan mampu mengomunikasikan kepada siapa, bagaimana dan mengapa. Pada tahap ini, peneliti, menentukan tujuan media, rencana atau konsep yang akan dibuat sesuai dengan hasil literatur tentang rancangan *flash card* yang disukai anak yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, serta membuat materi apa saja yang dikembangkan di dalam media *flash card*.

3. Tahap Pengembangan dan Pengujian

Pada tahap pengembangan, rancangan media flash card yang sudah dibuat peneliti kemudian dikembangkan ke dalam bentuk media flash card, dimana tahap ini peneliti bekerja sama dengan seseorang yang bisa membuat desain atau gambar *flash card* sesuai dengan rancangan dan konsep yang sudah dibuat oleh peneliti.

Pada tahap pengujian teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain sebagai berikut :

a. *Expert Review*

Expert review merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari ahli dan praktisi. *Expert review* ini dilakukan kepada ahli materi dan ahli media, tujuan *expert review* ini yaitu untuk menguji rancangan flash card yang sudah dibuat. Ahli materi akan menguji materi yang disampaikan dalam flash card tersebut apakah sudah sesuai dengan kebutuhan anak dan bahasanya apakah mudah dipahami anak. Ahli media akan menguji apakah *flash card* yang dirancang sesuai dengan karakteristik anak dan mudah dipahami anak.

Pedoman pengujian kepada ahli materi dan ahli media yang dikembangkan terlampir.

b. *Focus Grup Discussion (FGD)*

Menurut Yati Afyanti (2008), Focus Group Discussion/FGD atau diskusi kelompok terfokus merupakan suatu metode pengumpulan data Metode ini mengandalkan perolehan data atau informasi dari suatu interaksi informan atau responden berdasarkan hasil diskusi dalam suatu kelompok yang berfokus untuk melakukan bahasan dalam menyelesaikan permasalahan tertentu mengenai produk, konsep, layanan, ide, iklan, kemasan atau situasi kondisi tertentu. Focus

Grup Discussion ini dilakukan kepada siswa dengan tujuan memperoleh masukan atau informasi mengenai kejelasan flash card yang sudah dibuat.

F. Teknik Keabsahan Data

Tahap ini menunjukkan bahwa data hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya. Pada penelitian ini tahap uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dengan cara mendapatkan data dari ahli materi dan ahli media. Literatur yang dapat didapat peneliti kemudian di kroscek dengan para ahli untuk mengetahui persetujuan dari para ahli dengan data yang diberikan [oleh peneliti sehingga data tersebut valid dan dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan mulai sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis tersebut dilakukan terhadap data sekunder yang didapatkan dari berbagai literatur. Tujuannya adalah data dapat digunakan sebagai konsep untuk menyusun rancangan flash card. Data hasil dari kajian literatur menunjukkan bahwa anak membutuhkan informasi tentang pentingnya minum air putih, hal tersebut dikarenakan anak kurang mengerti apa pentingnya minum air putih dan mereka lebih suka jajan minuman yang dijual di luar sekolah. Dampak dari jajan tersebut berakibat mereka mengalami batuk, pilek dan sakit tenggorokan. Padahal mereka ke sekolah membawa air putih dari rumah tetapi kurangnya edukasi menjadikan mereka tetap jajan minuman sembarangan di luar sekolah. Pembiasaan edukasi pada anak tentang pentingnya minum air putih sejak dini akan berdampak positif untuk saat ini dan kedepannya pada kesehatan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan pada saat pengumpulan data. Seringkali analisis data juga berlangsung selama proses pengumpulan data dibandingkan setelah selesai pengumpulan data. Analisis data selama di lapangan dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah

pengumpulan data. Pada saat pengumpulan data, peneliti dapat langsung melakukan analisis terhadap jawaban informan.

Analisis dari hasil pengujian yang dilakukan kepada para ahli media dan ahli materi menggambarkan Skala Likert dengan ketentuan pedoman skor yang dapat dilihat sebagai berikut :

- 5 Sangat Baik
- 4 Baik
- 3 Cukup Baik
- 2 Kurang Baik
- 1 Tidak Baik

Hasil penelitian yang didapat lalu dikategorikan ulang untuk melihat besar presentase jawaban informan. Rumus yang digunakan dalam perhitungan presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka presentase

F : Jumlah skor jawaban yang diperoleh

N : Total jumlah jawaban

Hasil pengolahan data selanjutnya ditafsirkan ke dalam klarifikasi hasil presentase sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kategori penilaian uji expert

Presentase (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Tidak Baik
0-20	Sangat Tidak Baik

Adapun pengolahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi :

a. Data Reduction (reduksi data)

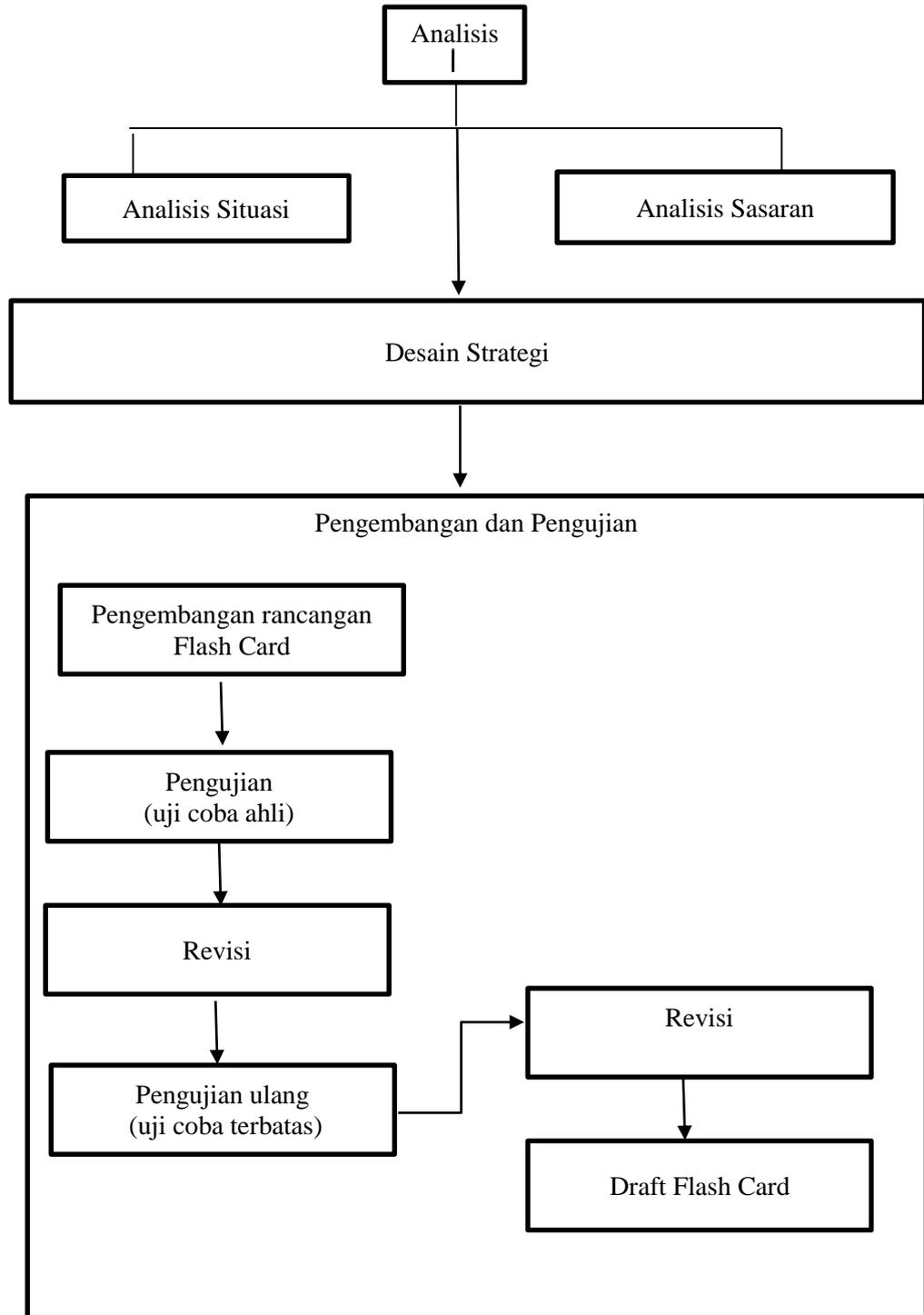
Reduksi data merupakan catatan hasil yang didapat dari lapangan secara rinci. Data tersebut dirangkum, dipilih hal yang dianggap pokok dan difokuskan pada hal yang penting. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang akan dicapai. Dalam penelitian ini, data hasil review literatur dirangkum untuk merancang flash card. Data dari hasil uji ahli media dan ahli materi serta hasil diskusi kelompok terarah kepada siswa akan diolah dan dipilih sesuai kebutuhan dan dirangkum untuk mengembangkan rancangan media flash card sehingga mengetahui kekurangan apa saja yang perlu diperbaiki.

b. Data Display (display data)

Display data merupakan teknik penyajian data. Dalam teknik penyajian data menggunakan pola deskriptif yaitu menggunakan teks berupa narasi sehingga memudahkan untuk memahami apa hasil dari reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya sehingga peneliti mudah mengerti kekurangan apa yang perlu diperbaiki.

c. Conclusion (Kesimpulan)

Kesimpulan yang diambil diawal masih bersifat sementara dikarenakan masih ada proses perbaikan dari masukan baik masukan sari ahli materi dan ahli media maupun siswa. Kesimpulan dari penelitian ini berupa deskriptif atau gambaran dari media flash card dan penjelasan secara narasi kekurangan dan hasil rancangan media flash card.



Gambar 3.1 Alur Penelitian berdasarkan P Process

Alur penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Analisis, dilakukan dua analisis yaitu :

- a. Analisis situasi, tujuannya untuk mengetahui masalah kesehatan, memastikan penyebab dan tingkat keparahan melalui hasil penelitian dan wawancara dengan beberapa guru dan siswa sekolah tersebut.
- b. Analisis sasaran, tujuannya menganalisis sasaran tentang pengetahuan pentingnya minum air putih serta menganalisis media flash card yang disukai oleh sasaran.

Data yang didapat pada tahap ini kemudian dijadikan dasar dalam pembuatan materi dan konsep media flash card pada tahap selanjutnya.

2. Tahap Strategi

Merupakan tahapan penyusunan strategi desain agar flash card yang dikembangkan mampu mengkomunikasikan kepada siapa, bagaimana dan mengapa. Pada tahap ini peneliti menentukan tujuan media, rencana atau konsep yang akan dibuat serta materi yang akan dikembangkan dalam media flash card.

3. Pengembangan dan Pengujian

a. Pengembangan rancangan flash card

Rencana dan konsep yang sudah dibuat peneliti kemudian mulai dikembangkan dalam bentuk flash card, dimana pada tahap ini peneliti bekerja sama dengan seseorang yang bisa membuat desain atau gambar flash card sesuai dengan konsep peneliti.

b. Pengujian

Rancangan flash card yang sudah jadi kemudian diujikan kepada ahli media dan ahli materi yang sesuai dengan ranah penelitian dan bidangnya.

c. Revisi

Tahapan ini dilakukan dari masukan ahli baik ahli materi maupun ahli media.

d. Pengujian Ulang

Uji coba terbatas kepada sasaran dengan melakukan *Focus Grup Discussion* (FGD) pada siswa sekolah dasar untuk mengetahui kejelasan baik gambar maupun isi materi dari flash card tersebut. Tujuannya untuk memastikan bahwa flash card tersebut layak digunakan sebelum proses produksi dan didistribusikan.

e. Revisi

Dilakukan perbaikan flash card dari hasil diskusi kelompok terarah terhadap siswa, dimana siswa memberikan saran dan masukan terkait flash card yang sudah dibuat.

f. Draft Flash Card

Hasil dari peneliti ini ialah draft flash card yang sudah melalui tahap revisi dari ahli media dan ahli materi serta dari siswa sekolah dasar.